

**VISUALISASI PUSPA KARSA PADA NOVEL  
*AROMA KARSA* DALAM KARYA INSTALASI BATIK**



**PENCIPTAAN**

**Dahayu Kirana**

**2012186022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**VISUALISASI PUSPA KARSA PADA NOVEL  
AROMA KARSA DALAM KARYA INSTALASI BATIK**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Dahayu Kirana**

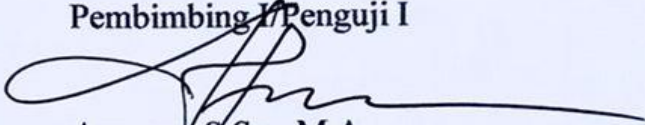
**2012186022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang kriya  
2025

Tugas Akhir Penciptaan Berjudul:

**VISUALISASI PUSPA KARSA PADA NOVEL *AROMA KARSA* DALAM KARYA INSTALASI BATIK** diajukan oleh Dahayu Kirana, NIM 2012186022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

  
Aruman, S.Sn., M.A.

NIP. 19771018 200312 1 010/NIDN. 0018107706

Pembimbing II/Penguji II

  
Retno Purwandafi, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001/NIDN. 0007038101

Cognate/Penguji Ahli

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Koordinator Prodi S-1 Kriya

  
Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



## **PERSEMBAHAN**

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada orang tua, seluruh dosen, institusi, serta seluruh teman-teman dan pihak yang turut memberi dukungan dan bersedia membantu dalam proses perwujudan karya Tugas Akhir ini.



## MOTTO

*“Jika terpikir untuk menyerah, lihat kebelakang  
sudah sejauh apa melangkah”*

*“SemangART”*



### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



Dahayu Kirana  
NIM 2012186022

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul *“VISUALISASI PUSPA KARSA PADA NOVEL AROMA KARSA DALAM KARYA INSTALASI BATIK”*, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama penulisan Tugas Akhir ini banyak sekali arahan dan bimbingan terutama dari pembimbing akademik dan pihak lainnya, baik disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn.,M.S., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.T., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Aruman, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
5. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
6. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Dosen Penguji Ahli;
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Orang Tua tercinta, Bapak Ahlan dan Ibu Ambar yang selalu memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan;
9. Pemilik Perusahaan Galeri Batik Seno, Mba Melinda dan Mas Andi, yang telah memberikan dampingan selama pengerjaan Tugas Akhir serta memberikan saran dan ilmunya, serta karyawan perusahaan yang senantiasa membantu;
10. Sahabat dan teman yang selalu memberikan dukungan emosional antara lain Cielo, Lala, Kaila, Shera, Nita, Lia, Dewi, Alysa, Rifat, Ita, Raihana, Naura, dan teman teman lainnya;
11. Semua pihak yang telah membantu dan terkait dalam semua proses pembuatan Tugas Akhir hingga selesai.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini usaha dan niat telah dilakukan untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi para pembaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Dahayu Kirana





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUUDL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
1. Tujuan: .....	4
2. Manfaat .....	5
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode Penciptaan.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Penciptaan .....	Error! Bookmark not defined.
1. Puspa Karsa pada Novel Aroma Karsa .Error! Bookmark not defined.	
2. Anggrek.....	Error! Bookmark not defined.
3. Karya Instalasi .....	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Estetika.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teori Analisis Sastra Formula.....	Error! Bookmark not defined.
3. Teori Batik .....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN .....	Error! Bookmark not defined.

<b>A.</b>	<b>Data Acuan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Puspa Karsa pada Novel Aroma Karsa</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Ornamen Pendukung</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<b>Konsep Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
4.	<b>Karya Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>B.</b>	<b>Analisis Data Acuan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Ornamen Pendukung</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<b>Konsep Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
4.	<b>Karya Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>C.</b>	<b>Rancangan Karya</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Konsep dan Desain Kasar</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Sketsa Puspa Karsa</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<b>Sketsa Ornamen Pendukung</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
4.	<b>Desain Karya</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
5.	<b>Desain Karya Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
6.	<b>Ukuran Karya Instalasi</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>D.</b>	<b>Proses Perwujudan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Alat dan Bahan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Teknik Pengerjaan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<b>Tahap Perwujudan</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>E.</b>	<b>Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Karya 1</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Karya 2</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
3.	<b>Karya 3</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
4.	<b>Karya 4</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
5.	<b>Total Biaya Karya</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA</b>		.....	Error! Bookmark not defined.
<b>A.</b>	<b>Tinjauan Umum</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
<b>B.</b>	<b>Tinjauan Khusus</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
1.	<b>Karya 1</b>	.....	Error! Bookmark not defined.
2.	<b>Karya 2</b>	.....	Error! Bookmark not defined.

3. Karya 3.....	Error! Bookmark not defined.
4. Karya 4.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Kesimpulan</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>B. Saran</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LAMPIRAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat Batik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.2. Bahan Batik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.3. Alat Instalasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.4. Bahan Instalasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.5. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.6. Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.7. Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.8. Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.9. Total Kalkulasi Biaya Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

<a href="#">Gambar 1.1. Skema Proses Practice-Led Reserch</a> .....	8
<a href="#">Gambar 2.1. Novel Aroma Karsa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2.2. Sinopsis Novel Aroma Karsa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2.3. <i>Gastrodia</i></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2.4. <i>Utricularia</i></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2.5. Instalasi Tekstil</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2.6. Karya Instalasi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.1. Narasi sudut pandang Suma menyebut anggrek berwarna emas</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.2. Anggrek berwarna emas menurut AI</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.3. Narasi sudut pandang Jati menyebut bunga langsung ke akar ..</a> <b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.4. Narasi sudut pandang Jati menyebut anggrek dengan tiga kelopak</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.5. Anggrek langsung tersambung ke akar menurut AI</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.6. Narasi sudut pandang Iwan menyebut <i>Gastrodia</i> ...</a> <b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.7. <i>Gastrodia</i></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.8. Narasi sudut pandang Iwan menyebut <i>Utricularia</i></a> <b>Error!</b> <b>Bookmark not defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.9. Anatomi <i>Utricularia</i></a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.10. Narasi tentang gunung Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.11. Gunung Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.12. Narasi peran burung jalak Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.13. Burung Jalak Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.14. Narasi latar tempat telaga</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.15. Telaga</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.16. Narasi peran pohon Tabebuaya</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.17. Pohon tabebuaya</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.18. Narasi peran daun pakis</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<a href="#">Gambar 3.19. Daun Pakis</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.20. Narasi peran daun keladi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.21. Daun Keladi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.22. Narasi peran Aerides Odorata</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.23. Aerides Odorata</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.24. Narasi peran Rhyconstylis Retusa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.25. Rhyncostylis Retusa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.26. Narasi peran Schoenorchis Juncifolia</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.27. Schoenorchis Juncifolia</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.28. Narasi peran akar-akar</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.29. Akar anggrek</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.30. Narasi wangi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.31. Asap</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.32. Narasi sudut peran kunang-kunang</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.33. Kunang-kunang di hutan</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.34. Narasi Gua sebagai latar tempat keberadaan Puspa Karsa</a> .....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.35. Gua</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.36. Instalasi tekstil</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.37. Konsep dan desain kasar karya 1</a> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.38. Konsep dan desain kasar karya 2</a> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.39. Konsep dan desain kasar karya 3</a> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.40. Konsep dan desain kasar karya 4</a> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.41. Konsep dan desain kasar keseluruhan</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
<a href="#">Gambar 3.42. Kumpulan sketsa Puspa Karsa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.43. Sketsa gunung Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.44. Sketsa burung jalak Lawu</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.45. Sketsa telaga</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.46. Sketsa pohon Tabebuaya</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.47. Sektsa daun Pakis</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<a href="#">Gambar 3.48. Sketsa daun Keladi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.49. Sketsa Aerides Odorata</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.50. Sketsa Rhyconstylis Retusa</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.51. Sketsa Schoenorchis Juncifolia</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.52. Sketsa akar-akar</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.53. Sketsa asap</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.54. Sketsa kunang-kunang</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.55. Desain karya 1</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.56. Desain karya 2</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.57. Desain karya 3</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.58. Desain karya 4</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.59. Karya instalasi prespektif</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.60. Karya instalasi tampak depan</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.61. Ukuran karya instalasi 1</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.62. Ukuran karya instalasi 2</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.63. Ukuran karya instalasi 3</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.64. Ukuran karya instalasi 4</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.65. Karya instalasi tampak samping</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.66. Konsep dan sketsa kasar</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.67. Proses dan hasil prototipe pertama</a> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.68. Proses dan hasil protoipe ke dua</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.69. Proses mendesain dan mendigitalkan desain</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.70. Proses pemindahan desain dari kertas ke kain</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.71. Proses mencanting kain</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.72. Penggunaan kuas untuk membuat cipratan dari malam</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.73. Penggunaan kuas untuk menutup bagian luas</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 3.74. Meremas parafin pada karya ke tiga</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

[Gambar 3.75. Mengerik malam menggunakan paku pada karya ke dua .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.76. Proses pewarnaan colet menggunakan kuas..](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.77. Proses pewarnaan colet menggunakan sepon](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.78. Mengaplikasikan naphthol teknik keypur menggunakan sepon](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.79. Menyelupkan kain karya ke tiga ke pewarna indigosol .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.80. Proses penjemuran warna indigosol](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.81. Menyiram larutan fiksasi.....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.82. Mengaplikasikan garam naphthol hitam menggunakan sepon .](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.83. Menaburkan bubuk garam naphthol..](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.84. Mengaplikasikan garam naphthol menggunakan kuas.....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.85. Membilas kain setelah proses fiksasi menggunakan air biasa](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.86. Melorod kain .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.87. Proses pengaplikasian prada.....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3. 88. Finishing karya satu dan dua .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.89. Finishing karya tiga dan empat .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.90. Proses desain digital .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.91. Pemotongan flywood dan Blockboard .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.92. Proses Perakitan bahan.....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.93. Pemasangan siku besi.....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.94. Proses pengecatan .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.95. Proses pemasangan kain ke spanram .....](#) **Error! Bookmark not defined.**

[Gambar 3.96. Pemasangan kain hitam.....](#) **Error! Bookmark not defined.**



[Gambar 3.97. Proses pemasangan kait gantung](#).....**Error! Bookmark not defined.**  
[Gambar 4.1. Karya 1](#) .....**Error! Bookmark not defined.**  
[Gambar 4.2. Karya 2](#) .....**Error! Bookmark not defined.**  
[Gambar 4.3. Karya 3](#) .....**Error! Bookmark not defined.**  
[Gambar 4.4. Karya 4](#) .....**Error! Bookmark not defined.**



## INTISARI

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis yang mencakup analisis serta pembuatan kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Salah satu media literasi yang menarik adalah novel, seperti *Aroma Karsa* karya Dewi Lestari, yang mengisahkan pencarian bunga Puspa Karsa. Novel ini menggabungkan elemen fiksi dengan realitas, sehingga menginspirasi penulis untuk memvisualisasikan Puspa Karsa yang digambarkan wujudnya mirip seperti bunga anggrek, namun Puspa Karsa tidak divisualisasikan oleh pengarang novel. Oleh karena itu penulis membuat visual dari Puspa Karsa menurut sudut pandang penulis.

Karya ini menggunakan teknik batik sebagai bentuk ekspresi seni dengan penyajian karya instalasi, menggambarkan keindahan dan suasana latar tempat berdasarkan narasi dalam novel, sehingga dapat mewakili imajinasi terhadap Puspa Karsa dalam novel *Aroma Karsa*. Pendekatan dalam penciptaan karya ini meliputi Analisis Sastra Formula untuk mengkaji struktur dan tema novel, serta pendekatan estetika untuk mengeksplorasi keindahan visual. Metode penciptaan yang digunakan adalah *Practice-Led Research*, yang mengutamakan pengalaman praktis dalam proses kreatif. Dengan demikian, karya ini tidak hanya berfungsi sebagai visualisasi, tetapi juga sebagai kontribusi terhadap pemahaman dan penghargaan terhadap sastra serta seni batik sebagai warisan budaya Indonesia. Karya Tugas Akhir ini menghasilkan empat buah karya dengan masing-masing karyanya memiliki peran dalam menggambarkan latar tempat dan suasana dimana Puspa karsa berada.

**Kata Kunci:** novel *Aroma Karsa*, visualisasi, batik, dan instalasi

## **ABSTRACT**

*Literacy is the ability to read and write which includes analysis and drawing conclusions from the information obtained. One of the interesting literacy media is novels, such as Aroma Karsa by Dewi Lestari, which tells the story of the search for Puspa Karsa flowers. This novel combines elements of fiction with reality, thus inspiring the writer to visualize Puspa Karsa which is described as similar in form to an orchid, but Puspa Karsa is not visualized by the author of the novel. Therefore, the author made the visuals of Puspa Karsa according to the author's point of view.*

*This work uses batik techniques as a form of artistic expression by presenting installation art works, depicting the beauty and atmosphere of the setting of the place based on the narrative in the novel, so that it can represent the imagination of Puspa Karsa in the novel of Aroma Karsa. The approach in the creation of this work includes Formula Literary Analysis to examine the structure and theme of the novel, as well as an aesthetic approach to explore visual beauty. The creation method used is Practice-Led Research, which prioritizes practical experience in the creative process. Thus, this work not only serves as a visualization, but also as a contribution to the understanding and appreciation of literature and batik art as Indonesian cultural heritage. This Final Project work produced four works with each work having a role in describing the setting and atmosphere where Puspa Karsa is located.*

**Keywords:** *Aroma Karsa novel, visualization, batik, installation*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis dapat disebut dengan literasi, hal tersebut merupakan pengertian dari Graff (2006) yang menyebut (*able to read and write*), dan istilah literat dijuluki untuk orang yang mampu akan keduanya. Tidak hanya itu, literasi juga mencakup bagaimana seseorang mampu menganalisis dan membuat konklusi berdasarkan literatur atau informasi yang diperoleh. Dengan memiliki keterampilan dalam literasi kita akan lebih sadar akan kebutuhan informasi dan bersikap kritis. Salah satu media literatur yang populer adalah novel.

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2012) Novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang juga bersifat imajinatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa novel merupakan seni sastra yang dikarang oleh penulis untuk menyampaikan sebuah cerita, baik cerita fiksi maupun nonfiksi. Fungsi novel tidak jauh dari informasi dan hiburan, dengan membaca novel, secara tidak langsung penulis mengajak pembaca untuk masuk kedalam ceritanya kemudian mengimajinasikan apa yang dibaca. Begitu beragam jenis cerita novel yang kini sudah mudah didapatkan. Sebagai seniman di era sekarang, kita dituntut untuk selalu berinovasi dalam menciptakan karya seni, tidak heran jika mulai banyak seniman yang mendapatkan sumber ide dalam karyanya melalui literatur yang dibaca.

Pada karya penciptaan ini, salah satu novel yang menarik untuk penulis jadikan sumber ide adalah novel Aroma Karsa karya Dewi Lestari yang juga dikenal dengan nama pena Dee Lestari. Salah satu novel fiksinya yang terbaru yaitu Aroma Karsa, novel ini pantas mendapatkan penghargaan karena alur dan cerita yang menarik mengenai petualangan pencarian bunga Puspa Karsa yang konon mempunyai kekuatan dengan aroma yang dapat mengubah seluruh dunia sesuai keinginan. Berdasarkan cerita pada novel,

bunga ini memiliki sejarah yang panjang dan menarik mulai dari asal usul hingga latar suasana keberadaan Puspa Karsa. Walaupun novel fiksi namun dengan kemampuan Dee Lestari menyatukan sesuatu yang nyata dan fiksi dalam cerita petualangan membuat penulis tertarik untuk memvisualisasikan objek utama pada cerita novel ini yaitu Puspa Karsa, karena sebelumnya Puspa Karsa sendiri belum pernah divisualisasikan namun hanya dinarasikan oleh penulis novel. Dengan menggabungkan dan menyimpulkan narasi visual bunga ini dari tiga orang tokoh yang berbeda, penulis berusaha menggabungkannya dan menerka seperti apa bentuk dari Puspa Karsa yang didukung oleh latar tempat dan latar suasana seperti pada novel.

Dalam novel ini Puspa Karsa dinarasikan memiliki tiga kelopak bunga mirip seperti bunga anggrek namun dari akar langsung tersambung pada bunga tanpa daun (Lestari, 2018). Anggrek sendiri menurut buku *Orchids of Java* dari 731 spesies, 231 spesies diantaranya merupakan spesies endemik yang hanya diketahui di pulau Jawa (Comber, 1990:3). Tanaman anggrek sudah lama populer di Indonesia dan cukup mudah ditemui di hutan-hutan Indonesia karena iklimnya yang cocok untuk habitatnya. Kemiripannya dengan tanaman anggrek, mendukung keadaan latar tempat cerita novel ini yaitu gunung Lawu, perbatasan Kabupaten Karanganyar di Jawa Tengah, Kabupaten Ngawi, dan Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Gunung Lawu adalah salah satu gunung yang tidak aktif, sehingga memiliki potensi keanekaragaman hayati yang cukup banyak salah satunya bunga anggrek. Latar suasana gunung Lawu pada novel ini juga diperkuat oleh hadirnya peran burung Jalak Lawu yang berhabitat asli di hutan pegunungan Jawa bagian timur seperti gunung Lawu.

Dengan keindahan dari Puspa Karsa dan latar suasana hutan pada narasi di novel, penulis menyajikan karya ini dengan teknik tradisional batik. Seni Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang mempunyai nilai sejarah dan estetika yang tinggi karena melatar belakangi sejarah dan akar budaya dalam perkembangan kebudayaan bangsa Indonesia (Suyanto, 2002). Sebagai simbol budaya nasional, batik telah mengalami

perkembangan pesat baik dari segi teknik pembuatan, corak, maupun fungsinya. Awalnya batik hanya dipakai sebagai pakaian adat kerajaan dan kelompok tertentu, namun saat ini batik telah menjadi pakaian nasional yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain penerapan batik pada barang sandang kini fungsi batik mulai berkembang, contohnya sebagai barang dekorasi seperti batik lukis. Saat batik mulai ditinggalkan karena fungsinya yang dianggap belum cukup memenuhi kebutuhan pada zamannya, disitulah para seniman mulai mencari dimensi baru untuk menempatkan teknik batik agar mempertahankan eksistensi batik Indonesia (Soedarso, 1998). Karya batik yang hingga kini masih populer adalah batik lukis. Umumnya batik lukis dibuat dengan perpaduan teknik batik tulis menggunakan canting dan kuas untuk mengaplikasikan lilin/malam yang nantinya diwarnai untuk menjadi pajangan dua dimensi yang akan difigura. Bentuk bungannya yang dinarasikan menyerupai anggrek dan suasana hutan dengan beragam flora membuatnya menjadi ornamenik dengan teknik batik. Selain itu Puspa Karsa adalah bunga fiksi yang tentunya mendukung penulis berimajinasi dalam memvisualisasikannya.

Batik lukis sebagai dekorasi tidak hanya menempel pada dinding. Konsep instalasi menjadi ide agar karya ini terlihat lebih berdimensi. Instalasi seni merupakan salah satu bentuk seni rupa kontemporer yang mengeksplorasi dan mengubah persepsi pengamat terhadap ruang dan waktu melalui penggunaan berbagai media. Konsep instalasi diposisikan untuk mengajak penonton ikut berperan dalam karya. Ruang galeri tentu dimanfaatkan dengan cara baru, bukan hanya sebagai wadah netral antara karya dan penikmat, melainkan menjadi tempat untuk mengalami pengalaman (Petersen, 2015). Diceritakan bahwa Puspa Karsa terletak di dalam sebuah gua yang ditutupi bunga-bunga warna ungu sekan menjadi tirai pintu gua di pinggir telaga yang indah (Lestari, 2018). Struktur gua yang pada umumnya bulat dan memanjang tentu memerlukan teknik penyuguhan karya agar sesuai dengan sumber ide. Salah satu gaya instalasi yang akan penulis terapkan pada karya ini adalah instalasi gaya Jepang

dengan menggunakan prinsip estetika Zen yang mengusung konsep kesederhanaan, efektifitas, dan ketidaksempurnaan yang indah (May, 2011).

Karya ini tentunya berdasarkan apa yang penulis dapat simpulkan mengenai karakteristik Puspa Karsa dengan penyajian instalasi yang menggambarkan latar tempat dan suasana keberadaan Puspa Karsa. Terdapat penelitian yang membahas tentang novel Aroma Karsa, salah satunya milik Galuh Farah Rahma Yunita dan Sugiarti dari Universitas Muhammadiyah Malang yang mengkaji mitos dalam novel Aroma Karsa dari prespektif ekologi budaya. Penelitian terdahulu sudah cukup banyak mengangkat novel fiksi ini dengan membedah buku untuk mempelajari fokus bahasa dan sastra namun belum ada penelitian yang mencoba memvisualisasikan Puspa Karsa menggunakan teknik batik.

Dengan narasi yang cukup lengkap dan latar suasana yang Dee Lestari sajikan, novel Aroma Karsa menjadi sumber ide tugas akhir penciptaan ini untuk memvisualisasikan Puspa Karsa dalam karya instalasi batik.

### **Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana konsep visual Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa?
2. Bagaimana proses memvisualisasi Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa dalam karya instalasi batik?
3. Bagaimana hasil penyajian visual Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa dalam karya instalasi batik?

### **Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan:**

- a. Menjelaskan konsep visual Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa
- b. Menjelaskan proses visualisasi Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa dalam karya instalasi batik
- c. Mewujudkan karya visual Puspa Karsa pada novel Aroma Karsa dalam karya instalasi batik.

## **Manfaat**

- a. Mengasah kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan konsep dalam berkarya.
- b. Memberikan ide, inspirasi, dan referensi dalam berkarya bagi seniman lain
- c. Memperkenalkan karya seni kriya dengan konsep yang unik.

## **Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **Metode Pendekatan**

#### Estetika

Pada proses penciptaan karya ini penulis metode pendekatan dari A.A.M. Djelantik yang membahas tentang teori estetika pada bukunya yang berjudul Estetika: Sebuah Pengantar. Dengan digunakannya metode pendekatan ini berfungsi untuk membedah dan memberikan solusi terhadap masalah yang diajukan agar konsep yang diangkat tetap dalam konteks yang dibutuhkan sesuai rumusan masalah. Ada tiga unsur estetika yang A.A.M. Djelantik sebutkan, yaitu wujud, bobot, dan penampilan. Dengan mewujudkannya secara menyatu, selaras, seimbang, ada unsur kontras dan simetri sehingga dapat menciptakan seni rupa yang sesuai. Pada umumnya apa yang kita sebut indah didalam jiwa kita dapat menimbulkan rasa senang, rasa puas, rasa aman, nyaman, dan bahagia, dan bila perasaan itu sangat kuat, kita merasa terpaku, terharu, terpesona, serta menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali perasaan itu walaupun sudah dinikmati berkali-kali (Djelantik 1999:2). Penyajian karya dengan presentasi yang seimbang pada visual Puspa Karsa dengan teknik batik yang kemudian disajikan dalam konsep seni instalasi ini juga dapat menyajikan wujud dan bobot yang maskimal.

#### Analisis Sastra Formula

Metode pendekatan lain yang digunakan adalah metode analisis sastra formula, menurut Cawelti (dalam Rosyidi,dkk, 2010) pada bukunya yang berjudul *Adventure, Mystery, and Romance*:



*Formula Stories as Art and Popular Culture* (1976). Mendeskripsikan tentang konsep Frase Formula sastra (*literary formula*) yaitu struktur suatu rangkaian kejadian atau kesepakatan-kesepakatan dramatis yang biasa digunakan dalam banyak karya individual.

Terdapat dua kegunaan istilah formula yang dihubungkan dengan konsepsi yang akan dibuat kemudian. Kegunaan pertama adalah formula secara sederhana menandakan sebuah cara umum dalam memerlakukan beberapa hal yang spesifik. Kegunaan kedua yaitu istilah formula mengarah pada jenis alur yang lebih besar, artinya formula mengarah pada jenis-jenis alur yang menggambarkan jenis-jenis cerita jika tidak umum dalam hal daya tariknya yang akan menjadi populer dalam budaya dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu formula merupakan cara yang tema-tema dan prasangka kebudayaan secara spesifik menjadi suatu bentuk dalam pola dasar atau arketipe cerita yang lebih umum.

### **Metode Penciptaan**

Karya penciptaan tugas akhir yang menggunakan ide dari novel Aroma Karsa karya Dee Lestari untuk memvisualisasikan Puspa Karsa pada motif batik dalam karya instalasi merupakan suatu penelitian baru, oleh karena itu digunakanlah metode *Practice-led Research*. Fokus utama penelitian jenis ini adalah untuk menghasilkan penelitian yang baru untuk memajukan pengetahuan dalam praktik. Penekanannya adalah pemahaman dan pengetahuan baru tentang proses kreatif dan karya yang dihasilkan dari proses tersebut (Linda, 2006). Metode ini didasari oleh teori ICS-USI-USA (idea, concept, shape, user, solution, innovation, utility, significance, and aesthetic) yang memuat kualitas suatu karya seperti ide, konsep, wujud, pengguna, solusi, inovasi, daya makna, dan keindahan (Hendriyana, 2021: 11-17). Dalam metode *Practice-led Research* berbasis USI-USA terbagi menjadi empat tahap, yaitu:

### Tahap Persiapan

Terdiri dari kegiatan observasi dan analisis dalam mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang sesuai dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti sehingga menemukan formula ide/gagasan awal yang akan menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis telah melakukan observasi dan analisis novel Aroma Karsa sehingga menjadi sumber ide untuk mewujudkan karya instalasi batik dengan objek utama Puspa Karsa.

### Tahap Mengimajinasi

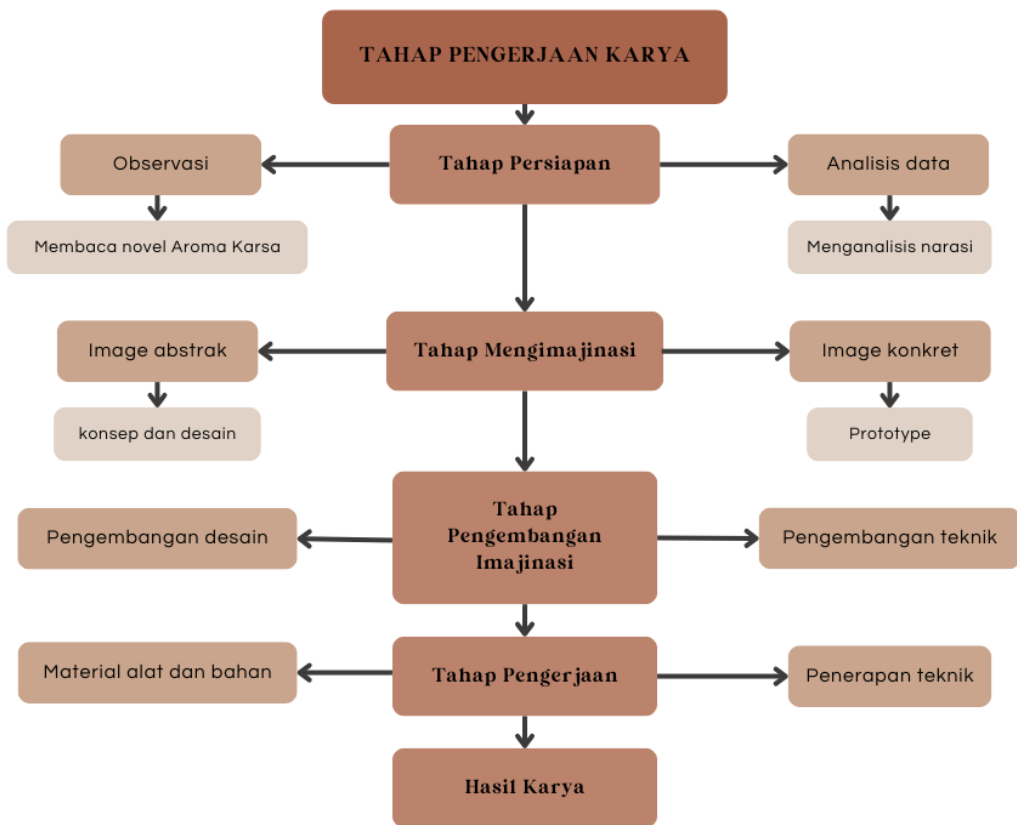
Tahap imajinasi terbagi menjadi image abstrak dan image konkret. Image abstrak yaitu peneliti menceritakan pengalaman praktisi terkait pembangkitan, penggugahan semangat, atau dorongan imajinasi sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan. Sementara image konkret merupakan kegiatan eksplorasi bentuk dan eksperimentasi teknik dan material bahan yang akan digunakan. Dalam hal ini penulis mengimajinasikan visual Puspa Karsa dari novel fiksi Aroma Karsa yang diwujudkan pada teknik batik dengan penyajian karya berupa instalasi.

### Tahap Pengembangan imajinasi

Pada tahap pengembangan imajinasi ini merupakan hasil dari evaluasi dan perbaikan dari pokok permasalahan berdasarkan eksperimen yang sebelumnya telah dibuat. Eksperimen yang dilakukan berupa eksperimen teknik penyantingan, pewarnaan, hingga pembuatan prototipe instalasi. Selain itu penulis juga melakukan pengembangan desain atau sketsa motif yang akan diterapkan.

### Tahap Pengerjaan

Setelah melakukan tahap pengembangan imajinasi maka diperoleh keputusan-keputusan menjadi konsep yang matang. Dari desain dan konsep instalasi yang sudah ditentukan selanjutnya melakukan tahap pengerjaan untuk mendapatkan hasil akhir.



Gambar 1.1. Skema Proses *Practice-Led Reserch* yang dikembangkan oleh Dahayu Kirana (Sumber: Dokumentasi Dahayu Kirana, 2024)